

Unused Items as an Home Decor

Firda Alfiana Patricia

Pendidikan Matematika, IKIP Budi Utomo
e-mail: firdaalfianapatricia1985@gmail.com

Abstract

While occupying our current residence, we may just realize that there are items that are no longer used and have piled up at home or become unused items. Recycling for environmental preservation is one way to reuse items that are no longer used, instead of throwing them away. There are various materials and household items that can be processed and reused. One of them is a cutting board or mat for cutting and buttons for clothes that can be used as a marker for house numbers, like those made by a group of women in the Simpang Sukun Pondok Indah housing complex. Utilizing unused items can produce new items that are interesting and useful.

Keywords: home decor, cutting board, buttons

Abstrak

Selama menempati tempat tinggal kita saat ini, mungkin kita baru menyadari ada barang-barang yang sudah tidak dipakai dan menumpuk di rumah atau menjadi unused items. Daur ulang untuk pelestarian lingkungan merupakan salah satu cara untuk menggunakan kembali barang-barang yang sudah tidak dipakai, daripada membuangnya. Terdapat berbagai bahan dan barang rumah tangga yang dapat diolah dan digunakan kembali. Salah satunya yaitu talenan atau alas untuk memotong dan kancing baju yang dapat dimanfaatkan sebagai penanda nomor rumah seperti yang dibuat oleh sekelompok ibu-ibu di perumahan Simpang Sukun Pondok Indah. Memanfaatkan unused items dapat menghasilkan barang baru yang menarik dan bermanfaat.

Kata kunci : dekorasi rumah, talenan, kancing baju

A. PENDAHULUAN

Pernahkah kita menyadari gudang dalam rumah penuh dengan tumpukan barang yang tidak terpakai? Saking sibuknya, terkadang kita tidak punya waktu untuk sekedar membersihkan atau memilah tumpukan barang, yang sebenarnya sudah lama tidak dipakai. Selain membuat rumah berantakan, tumpukan barang dapat menjadi sarang nyamuk dan debu yang dapat merugikan kesehatan keluarga (Agustina, 2018). Salah satu upaya yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah dengan mendaur ulang sampah menjadi barang yang bermanfaat dalam bentuk lain, misalnya aneka kreasi daur ulang berupa hiasan rumah (Aminudin, 2019). Sampah rumah tangga ataupun barang bekas merupakan sisa kegiatan sehari-hari yang terjadi pada skala rumah tangga. Kegiatan daur ulang barang bekas dapat dilakukan di tingkat rumah tangga.

Kegiatan daur ulang bisa dilakukan dengan memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bernilai seni atau mempunyai keindahan. Pemanfaatan barang bekas ini juga bisa digunakan sebagai media kreativitas semua kalangan. Berkreasi dari bahan bekas menjadi kerajinan-kerajinan tangan lalu didistribusikan kepada masyarakat juga dapat meningkatkan pendapatan (Lestanti, 2022). Apalagi bahan baku daur ulang tidak membutuhkan modal yang besar. Usaha seperti ini dapat menekan biaya operasional dan retribusi, sehingga pemerintah menjadi lebih ringan dalam pengeluaran untuk pengelolaan sampah. Barang daur ulang mempunyai nilai ekonomi yang menghasilkan pendapatan, sehingga masyarakat dapat berdaya. Sampah yang dibakar dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Kegiatan mendaur ulang sampah-sampah dan memanfaatkan limbah, dengan menjadikannya barang kerajinan dapat mengurangi pencemaran lingkungan (Hadi, 2017). Berkreasi dari bahan bekas dapat menghemat sumber daya alam sebagai bahan baku kebutuhan hidup manusia. Sampah yang menumpuk dapat menyebabkan penyakit (Wahid, 2019). Pendaur ulangan sampah-sampah, tumpukan sampah akan berkurang. Tingkat kebersihan pun akan meningkat jika pengelolaan sampah berjalan dengan baik. Berkreasi dari bahan bekas, akan menjadikan kita lebih kreatif dan terampil. Kita dapat menemukan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif dalam berkreasi.

Melatarbelakangi hal tersebut yang menginspirasi para ibu di lingkungan perumahan Simpang Sukun Pondok Indah untuk memanfaatkan benda dalam rumah tangga yang sudah tidak terpakai untuk dimodifikasi sehingga menghasilkan dekorasi rumah yang menarik dan bermanfaat.

B. METODE

Kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan pihak terkait yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara masyarakat yang akan menjadi peserta pengabdian dengan pelaksana kegiatan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Sebelum memulai kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian melakukan survey awal ke lokasi tempat pengabdian akan berlangsung dan berkoordinasi dengan perangkat daerah setempat.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 1 hari. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut : menyampaikan pengetahuan secara umum tentang daur ulang, demonstrasi untuk memberikan keterampilan secara langsung mengenai proses pembuatan produk dari barang-barang bekas dan penyiapan peralatan yang berkaitan dengan pembuatan produk.

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas di pendahuluan, solusi yang ditawarkan adalah pendaur ulangan bahan bekas yang ada di sekitar. Daur ulang dapat meningkatkan kreativitas, mengurangi pencemaran dan sebagainya. Berikut akan dijelaskan beberapa langkah-langkah daur ulang atau pemanfaatan ulang dalam usaha pengelolaan sampah daur ulang, diantaranya:

1. Memilah dan memilih benda rumah tangga yang sudah tidak dipakai untuk diolah kembali.
2. Menentukan alat dan bahan untuk mendaur ulang.
3. Menyelesaikan proses daur ulang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang pertama dilakukan adalah tahapan persiapan yaitu melakukan briefing untuk penyiapan bahan-bahan yang dibutuhkan pada saat pelatihan menyiapkan para peserta pelatihan, menyiapkan materi pelatihan yang berhubungan dengan pemanfaatan barang-barang bekas.

Selanjutnya tahapan pelaksanaan dengan menjelaskan materi tentang daur ulang, manfaat dari berwirausaha, dan peluang usaha untuk memotivasi peserta dalam pemanfaatan barang-barang bekas. Tahapan pelaksanaan selanjutnya yaitu demonstrasi pembuatan dekorasi rumah dari barang-barang bekas yang sudah disiapkan.

Tahapan pelatihan berupa uraian atau langkah-langkah pembuatan produk dari talenan dan kancing baju. Arahan dan tanya jawab berlangsung pada saat kegiatan berlangsung.

D. KESIMPULAN

Kegiatan pembuatan nomor rumah dengan memanfaatkan talenan dan kancing baju berjalan baik dan lancar. Barang rumah tangga yang sudah tidak terpakai dapat dimodifikasi menjadi barang baru yang memiliki keindahan dan bermanfaat, dalam hal ini yang digunakan adalah talenan dan kancing baju. Hasil dari barang bekas tersebut adalah nomor rumah untuk dipasang di kompleks tersebut sehingga nomor rumah menjadi seragam dan nampak indah.

DAFTAR RUJUKAN

- Hadi, M.Fikry; Darwin, Ranti; Widiarsih, Dwi; Hidayat, Muhammad; Murialti, Neng; Asnawi, Mizan. 2017. Pemanfaatan Barang-Barang Bekas yang Bernilai Ekonomi bagi Peningkatan Produktivitas Jiwa Entrepreneur Ibu Rumah Tangga Rt.01/Rw.12 Desa Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir. Jurnal Pengabdian Untuk Mu negeRI Vol. 2, No.1, November 2017
- Lestanti, Sri; Budiman; Saiful Nur. 2022. Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang Bermanfaat Bagi Masyarakat di Masa Pandemi. Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat
- Wahid, Abdul; Afni, Nur; Mahmud, Amrullah; Hastati, Sri; Jumrah, Abrina Maulidnawati; Syam, Nur. 2019. Pembinaan Daur Ulang Barang Bekas Menjadi Barang Bermanfaat Sekolah Dasar. MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 2 Nomor 2
- Agustina, Riya; Sunarso, Ali. 2018. Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Peningkatan Kreativitas pada Mata Pelajaran SBK. Joyful Learning Journal
- Aminudin; Nurwati. 2019. Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta. JURNAL ABDIMAS BSI